

## PERAN GURU DALAM MEMBERIKAN PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI PASCA PANDEMI DI TK SHAFI MARWAH

Ghaniya Nastiti Iskandar<sup>1)\*</sup>, Astuti Darmiyanti<sup>2)</sup>, Nida'ul Munafiah<sup>3)</sup>,

<sup>1)</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa, 41361

<sup>2)</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa, 41361

<sup>3)</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa, 41361

[\\*ghanianastiti@gmail.com](mailto:ghanianastiti@gmail.com)

[\\*astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id](mailto:astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id)

[\\*nidaul@fai.unsika.ac.id](mailto:nidaul@fai.unsika.ac.id)

Diterima: 20 02 2023

Direvisi: 18 03 2023

Disetujui: 17 04 2023

### Abstrak

*Peran guru sangat penting dimasa pandemic ini untuk memberikan pembelajaran dan berbagai motivasi untuk anak usia dini. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan melakukan pengumpulan data observasi berupa wawancara dan sebuah data yang valid yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Tk Shafa Marwah. Hasil dan penelitian ini adalah peranan penting bagi seorang guru dalam memberikan pembelajaran dan meningkatkan kinerja guru dalam memberikan pasca pandemic, kita juga sebagai guru itu harus mampu memberikan contoh yang terbaik pada guru maupun anak didik, dengan meyakinkan aturan yang diberikan, dan melakukan ketentuan yang sudah diberikan oleh sekolah. Pada pembelajaran yang dilakukan selama berlangsung ini sudah sangat disiapkan oleh guru, tanggung jawab yang besar untuk memberikan hal positif antara guru dengan anak didik untuk mampu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak*

**Kata Kunci:** guru, pembelajaran, covid-19

### PENDAHULUAN

Peran guru adalah sebagai pendidik, mengajar, dan melatih. Peran guru juga mampu menjalankan apa yang mampu diberikan tugas disekolah untuk menjadikan sebagai acuan orang tua untuk menarik simpati para siswa dalam melakukan pembelajaran apapun yang diberikan oleh

guru untuk dijadikan sebagai motivasi buat para siswa dalam mengikuti kegiatan belajarnya. (Amirud-ddin, 2013:3)

Dalam melakukan penelitian ini dapat menemukan berbagai kegiatan yang dilakukan di Tk Shafa Marwah dalam menghadapi Pandemi Covid 19. Mampu mengetahui berbagai macam kesiapan

pembelajaran yang dilakukan pasca pandemi ini. Apakah ada Pro dan Kontra dalam menjalankan pembelajaran ini, dengan menghadapi pandemic ini, para guru dan kepala sekolah di Tk Shafa Marwah sudah melakukan berbagai macam persiapan. Karena banyak keluhan dari berbagai orang tua yang tidak mau menjalankan pembelajaran ini melalui daring. Mereka banyak memikirkan kekhawatiran yang dialami anaknya, takut anak tersebut tidak paham/tidak mengetahui arahan pembelajaran yang diberikan oleh guru selama online berlangsung. Banyak strategi yang sudah direncanakan oleh guru agar berjalan dengan aman dan terkendali.

Pembelajaran bagi anak usia dini sangat berpengaruh pada masa depan, dan anak usia dini juga sangat potensial dimana ada pada masa terdapat masa peka atau masa sensitive yang dimana anak akan berpengaruh pada dirinya yang akan diterima dengan melalui panca inderanya. Selain itu juga, perkembangan kemampuan anak akan sangat berpengaruh pada kognitif, bahasa, fisik motorik dan pada emosionalnya. Anak juga akan mengalami perubahan yang berbeda-beda seiring dengan pengaruh pada lingkungannya. Dari tujuan pembelajaran pada anak usia dini ini, mempunyai prinsip belajar dengan melalui bermain. Pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan berbagai segala sesuatu yang akan berhubungan dengan keterampilan hidup yang dapat dibutuhkan oleh anak, mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur kembali. (Dr.Yuliana Nurani Sujiono, M.Pd)

Tujuan dari pembelajaran ini mampu mengoptimalkan perkembangan pada anak usia dini dengan secara menyeluruh. Pembelajaran ini memfokuskan anak usia dini dimana untuk melihat perkembangan

yang optimalnya, serta dapat menggali berbagai potensi yang dapat dimiliki pada anak tersebut. (Allen, 1999)

Pemerintah Indonesia ini akan melakukan berbagai cara agar bisa memutuskan mata rantai penyebaran pada virus covid ini. Pada pendidikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mampu mengeluarkan kebijakan dengan adanya melakukan surat edaran No. 3 Tahun 2020 dan surat edaran No. 4 Tahun 2020. Dengan melakukan kebijakan yang dimana belajar dilakukan dirumah atau yang bisa dikenakan dengan sebutan BDR. Hal ini bukan perkara yang sangat mudah bagi seluruh pendidik terutama bagi orang tua dengan adanya situasi ini pembelajaran ini. Karena sistem belajar yang tadinya offline berubah menjadi online. (Haerudin, et al., 2020).

Namun dimasa pandemic ini kita sebagai guru akan semakin luas dan fundamental karena guru tersebut dituntut untuk menjadi pendamping bagi pendidiknya untuk melakukan dan memberikan upaya untuk pembelajaran pada muridnya. Karena hal ini bukan perkara yang amat mudah bagi dimana seluruh elemen pendidikan. Penerapan ini biasanya untuk memberikan pembelajaran yang seharusnya akan diberikan dan dilakukan tatap muka berubah menjadi online.

Pada pembelajaran online ini banyak mengalami keluhan yang dihadapi oleh orang tua dikarenakan tidak kondusifnya anak untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Karena pada prinsipnya anak usia dini itu bermain sambil belajar, berorientasi pada kebutuhan anak, melakukan stimulus pada anak, melakukan pembelajaran pada anak untuk meningkatkan kreatifitas, keaktifan, efektifitas dan agar anak melakukan kegiatan itu dengan senang dan menyenangkan. Akibat

dari adanya pandemic ini anak menjadi tidak efektif dalam belajarnya dan anak tidak merasakan rasanya kegiatan belajar langsung, karena jika diadakan pembelajaran secara online anak usia dini tidak paham/tidak mengerti yang namanya pembelajaran online. (Srihartini, 2021)

## **METODE PENELITIAN**

Pada metode penelitian yang digunakan ini menggunakan metode kualitatif yakni melakukan observasi/ melakukan langsung kelapangan untuk mengumpulkan data yang akan dibahas. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang memfokuskan untuk melakukan sebuah pengamatan yang mendalam. Dengan melakukan metode ini kita mampu melakukan penelitian dan melakukan observasi diberbagai tempat diantaranya di TK (taman kanak-kanak).

Penelitian kualitatif ini memahami apa yang dimiliki oleh penelitian seperti melakukan motivasi, persepsi dan tindakan-tindakan yang lainnya. Penelitian kualitatif ini menekankan pada data-data yang akan dilakukannya misalkan mengumpulkan data informasi, data kuisisioner, data wawancara, data observasi. Pada penelitian ini mementingkan proses dan hasil dari apa yang sudah didapatkan. (Moleong 2017:6). Sedangkan menurut para ahli ialah bentuk upaya penelitian yang mengumpulkan suatu bentuk data-data yang dilator belakangi oleh ilmiah. Dengan kata lain juga penelitian tersebut tidak bisa menggunakan metode kuantitatif. (David Wlliams)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peranan guru sangat berperan penting pada pendidikan. Hal itu sangat berpengaruh terhadap anak usia dini jika peranan guru itu tidak sangat penting.

Peranan guru mampu merancang, mengevaluasi dan melaksanakan pembelajaran yang sangat penting. Oleh karena itu pada penelitian ini dilakukan dengan adanya wawancara terhadap pihak guru dan kepala sekolah untuk membantu memperoleh mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan “Peran Guru dalam Memberikan Pembelajaran Anak Usia Dini Pasca Pandemi”.

Pandemic Covid-19 ini mampu merubah segala sistem pendidikan yang sudah dilaksanakan dan sudah berproses secara berlangsung. Karena berpengaruh pada peranan guru maupun orangtua dari anak didik tersebut. Sebelum terjadinya covid ini proses pembelajaran berjalan sangat berkembang dengan melalui evaluasi maupun pada perkembangan anak usia dini tersebut.

Pada peranan guru mampu memberikan pembelajaran walaupun pada pasca covid berlangsung. Dalam sistem pembelajaran online ini yang dilakukan oleh anak didik tidak lah begitu efektif, dikarenakan banyak yang tidak memahami pada konsep belajar selama online. Maka dari itu beberapa guru banyak yang diwajibkan untuk membuat RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian) dan membuat RPPM (rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan). Dengan melakukan pembelajaran online ini bukan berarti anak harus difokuskan belajar menggunakan gadget. Karena kita sebagai guru juga tidak bisa mengubah substansi capaian yang akan diberikan oleh anak didik.

Oleh karena itu baik orang tua maupun guru juga harus menjalankan peranannya masing-masing untuk memberikan pembelajaran yang lebih efektif lagi dan untuk mencapai tujuan yang

dengan bagaimana yang sudah tercantumkan pada kurikulum yang diberikannya.

Adapun hasil dan penelitian yang saya dapatkan dengan menggunakan dan melaksanakan teknik wawancara kepada kepala sekolah dan guru di Tk. Shafa Marwah di Karawang tentang peranan guru dalam memberikan pembelajaran anak usia dini pasca pandemic. Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah tersebut beliau menjelaskan bahwa guru juga sangat berperan penting pada masa pandemic ini untuk menjadi motivator dan penasehat. Karena kita sebagai guru juga mampu memberikan kinerja yang baik pada anak didik maupun guru yang lain, dan mampu menjalankan ketentuan-ketentuan yang diberikan pada sekolah tersebut, kita juga tidak perlu terpengaruh adanya pandemic selama berlangsung. Kita juga sebagai guru juga harus lebih kreatif lagi untuk membangun semangat anak didik kita, karena jika guru tidak kreatif anak didik pun akan bingung dan tidak bersemangat untuk melakukan pembelajaran berlangsung. Kuncinya itu anak itu kita berikan untuk menyenangkan, kita berikan pembelajaran sambil bermain agar anak tidak bosan.

Penelitian ini banyak cara untuk meningkatkan kinerja pada guru dalam memberikan pembelajaran anak usia dini pasca pandemic, kita sebagai guru mampu memberikan contoh baik kepada guru untuk meyakinkan sebagai contoh-contoh seperti SOP, MOU, dan kesepakatan yang lainnya, ketentuan-ketentuan seperti kehadiran dan lainnya. Untuk memberikan rasa semangat pada anak usia dini untuk memberikan

pembelajaran pada pasca pandemic, karena sebagai guru juga kita harus kreatif untuk membuat kegiatan yang menyenangkan, membuat perencanaan yang menyenangkan, membuat anak hepi. Karena kita tidak usah terpuruk pada situasi pandemic yang kita jalani ini. Kita sebagai guru juga harus pintar-pintar membuat kelas yang kondusif, membuat pembelajaran yang tenang. Karena kuncinya anak itu kita buat belajar seperti bermain, tidak yang harus diutamakan monoton. Memberikan pembelajaran untuk lebih efektif, karena masa pandemic ini kita jarang untuk melakukan berinteraksi kepada muridnya.

Pada Tk, guru-guru mampu memberikan pembelajaran agar lebih efektif, karena pada sekolah tersebut tidak adanya pembelajaran online akan lebih difokuskan untuk pembelajaran offline. Karena jika pembelajaran dilakukan pasca online akan tidak lebih efektif, anak didik tidak bisa menjalankan pembelajaran itu dengan online karena kita sebagai guru juga akan lebih khawatir jika kita memberikan pembelajaran selama online anak akan lebih focus bermain gadget dari pada mendengarkan arahan guru tersebut.

Peran penting terhadap guru juga mampu memberikan pembelajaran seperti media-media, misalkan membuat media bahan cerita yang terbuat dari boneka atau lain sebagainya. Dalam prinsipnya juga mengajar itu harus jelas dengan berdasarkan apa bentuk kompetensi dasarnya untuk dimiliki anak didik. Dalam penelitian ini kita mampu menyimpulkan bahwa pembelajaran juga merupakan bagian atau aspek yang sangat penting untuk

mencapainya tercapainya tujuan pada pembelajarannya.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dapat disimpulkan bahwa, peran guru sangat penting bagi anak didik. Mampu memberikan pembelajaran baik berupa media maupun media yang lainnya. Karena prinsip jadi seorang guru itu mampu memberikan sebuah pembelajaran mampu memberikan motivasi kepada anak didiknya. Guru mampu memberikan motivasi kepada anak untuk membangun jiwa semangatnya untuk membangun dan membangkitkan motivasi awalnya agar tetap stabil.

Pada pelaksanaan daring ini kita sebagai guru harus lebih kreatif agar proses pembelajaran pada anak usia dini lebih bermakna walaupun kita sedang menghadapi pandemic ini. Guru berperan sangat penting pada perancangan kegiatan ini. Dengan melalui kerjasama yang baik sehingga pada

suatu proses belajar mengajar di Tk Shafa Marwah ini dapat terlaksana dengan baik. Karena pan-demic covid ini bukan lagi pengahalang bagi para guru untuk memberikan pembelajaran yang bermakna untuk anak didik, jika guru membebani dengan pandemic ini anak jadi tidak terlatih untuk proses belajarnya, tidak ada semangat untuk proses belajar selama berlangsung.

Saran yang diberikan kita sebagai guru juga harus mampu memberikan yang terbaik untuk anak didik kita, karena dengan memberikan ilmu yang bermanfaat kita juga mampu mengapresiasi perjuangan yang kita berikan untuk anak didik selama pasca pandemic ini. Dengan memberikan pembelajaran yang bermanfaat kita juga mampu membimbing anak didik kita menjadi anak yang pintar dan memahami apa yang diberikan ilmu selama pembelajaran ini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing saya Ibu Astuti Darmiyanti MA.,Ed dan Ibu Nida'ul Munafiah S.Pd.,M.Pd. Yang telah membimbing saya untuk melakukan pembuatan jurnal artikel ini. Dan saya mengucapkan terima kasih kepada teman saya yang telah mensupport saya selama proses pembuatan artikel ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Febrianti, H. R. (2022). Peran Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3242-3252.
- Nur'Sa'ida, A. Y. (2021). Motivational Teaching Practices (MPT) Dalam Pengajaran Anak Usia Dini Pasca Pandemi. *Journal On Teacher Education* , 132-139.
- . Y. (2021). Motivational Teaching Practices (MPT) Dalam Pengajaran Anak Usia Dini Pasca Pandemi. *Journal On Teacher Education* , 132-139.
- Affifah, N. (2021). Peran Pendidik Dalam Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Dini. 93-100.

Cahyati, N. K. (2020). Peran Orangtua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal golden Age*, 152-159.

Shintike Maya, T. T. (n.d.). mengembalikan pendidikan anak usia dini d rumah sebagai bentuk tanggung jawab orang tua selama pandemi. *jurnal teologi biblika dan praktika*.

E, A. (2022). strategi orng tua dalam mengajar dan mendidik anak dalam pembelajaran at the home masa pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Athfal*, 37-46.